

Pelatihan Desain dan Sosial Media Marketing Produk *Agricultural* SMK Negeri 1 Petang

**Ngakan Putu Darma Yasa¹, I Nyoman Jayanegara², I Nyoman Anom
Fajaraditya Setiawan³, I Wayan Adi Putra Yasa⁴, I Nyoman Yoga
Trisemarawima⁵**

Program Studi Informatika, Institut Bisnis Dan Teknologi Indonesia^{1,4,5}

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Bisnis Dan Teknologi Indonesia^{2,3}

e-mail: darma.yasa@instiki.ac.id¹, jayanegara@instiki.ac.id², anomkojar@instiki.ac.id³,
adipyasa@instiki.ac.id⁴, nyomanyoga@instiki.ac.id⁵

Abstrak

Menjadi pengusaha muda diterapkan oleh salah satu SMK Negeri di Kecamatan Petang, Kabupaten Badung-Bali. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Petang memiliki jurusan Pengolahan Hasil Pertanian yaitu menghasilkan sebuah produk yang siap dijual seperti, kue dan berbagai jenis minuman. Hasil produksi siswa tersebut sudah terjual di lingkungan sekolah saja. Kurangnya pengetahuan terhadap teknologi yaitu memasarkan produk melalui internet menjadi sebuah kendala. Hal itu disebabkan oleh kurangnya sumber daya yang memahami tentang pemanfaatan teknologi seperti membuat desain, mengemas produk dan memasarkannya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilaksanakan pelatihan desain dan sosial media marketing untuk memasarkan produk. Metode yang diterapkan dalam pelatihan ini adalah pendampingan secara langsung selama lima hari di ruangan kelas SMK Negeri 1 Petang. Materi yang diberikan adalah desain promosi dan video *reels* yang diunggah di sosial media. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta didik sangat antusias mengikuti pelatihan dan berhasil merancang konten untuk keperluan promosi di sosial media.

Kata Kunci: *Teknologi, Sosial Media, Pemasaran, Produk, Pelatihan.*

Abstract

Becoming a young entrepreneur is also implemented by one of the State Vocational Schools in Petang District, Badung Regency, Bali. State Vocational High School 1 Petang has one major in Agricultural Product Processing, namely producing products that are ready to be sold, such as cakes and various types of drinks. The student's production has been sold only within the school environment. Lack of knowledge of technology, namely marketing products via the internet, is an obstacle. This is caused by a lack of resources who understand the use of technology such as creating designs, packaging products and marketing them. To overcome this problem, design and social media marketing training was carried out to market the product. The method applied in this training is direct mentoring for five days in the classrooms of SMK Negeri 1 Petang. The material provided is making promotional designs and video reels that are uploaded on social media. The results of this training show that the students were very enthusiastic in taking part in the training and succeeded in designing content for promotion purposes on social media.

Kata Kunci: *Technology, Social Media, Marketing, Products, Training.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan solusi untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga mampu bersaing dan mengikuti perkembangan jaman. Pendidikan mampu memberikan perubahan pada diri peserta didik yang bisa diterapkan di lingkungan keluarga atau masyarakat. Pendidikan dapat menjadi solusi untuk permasalahan hidup yang akan dihadapi peserta didik di masa depan. Sekolah memiliki peran dan kewajiban sebagai institusi/organisasi untuk mencetak sumber daya manusia berkualitas. Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang mengembangkan kurikulum untuk mendidik dan mempersiapkan para peserta didik siap kerja atau berwirausaha. (Hariani, 2024)

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Petang merupakan salah satu SMK yang beralamat di Jalan Pelaga, Petang, Badung-Bali. Sekolah ini telah mempersiapkan peserta didiknya untuk berwirausaha mandiri melalui jurusan yang diterapkan salah satunya Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP). Jurusan ini menuntut agar peserta didik lebih fokus dalam mengolah hasil pertanian menjadi produk yang siap untuk dijual seperti kue dan berbagai jenis minuman. Hasil produknya berupa kue *brownis*, lapis, *cup cake*, minuman kunyit, susu kedelai dan yang lainnya. Produk yang sudah mereka buat seperti gambar 1 di bawah, sudah dijual kepada guru-guru dan warga sekolah yang lainnya.



Gambar 1. Produk SMK Negeri 1 Petang Jurusan APHP

Dengan dibekali keahlian seperti ini, diharapkan peserta didik dari SMK N 1 Petang ini bisa berwirausaha sendiri. Kewirausahaan adalah keinginan dari diri sendiri untuk berani menciptakan produk baru sebagai wujud nyata memulai usaha baru dari apa yang diketahui, disenangi dan ditekuni (Sulistiyani, Fadillah Hulasoh, 2023).

Era kemajuan teknologi saat ini, seorang pengusaha harus kreatif dalam menggunakan teknologi untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan. Memanfaatkan teknologi merupakan salah satu solusi saat ini untuk menjangkau pelanggan lebih banyak. Pengusaha dapat memperkenalkan produk mereka secara luas dengan bantuan teknologi yaitu sosial media. Tujuan pemasaran menggunakan sosial media adalah untuk mengembangkan merek, karena informasi melalui sosial media mampu membangun kesadaran merek,

pengetahuan serta ingatan terhadap merek dan dapat meningkatkan loyalitas pada merek sehingga mampu memberikan ingatan lebih kepada pelanggan ataupun calon pelanggan (Nani, Suryani Euis, 2023). Tantangan pengusaha tidak hanya dituntut mampu menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, namun juga harus mampu berkomunikasi dengan baik kepada calon maupun konsumen (Nofriska, 2023). Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMK N 1 Petang, diperlukan pelatihan yang bisa bermanfaat untuk peserta didik dalam memasarkan produk yang sudah mereka hasilkan. Produk-produk hasil kreativitas peserta didik tersebut harus menjangkau pasar yang lebih luas. Namun dari segi pengemasan dan pemasaran masih kekurangan strategi. Hal ini dikarenakan sumber daya untuk menerapkan strategi tersebut belum memadai. Berdasarkan wawancara di atas maka, dilaksanakan pelatihan membuat desain, video reels dan akun sosial media menggunakan *canva* di SMK Negeri 1 Petang.



Gambar 2. Halaman SMKN 1 Petang

Pemilihan aplikasi *canva* karena salah satu aplikasi yang saat ini populer untuk merancang media desain, animasi, video serta slide presentasi untuk mendukung proses belajar. *Canva* adalah sebuah *tools* desain grafis yang dirancang dapat membantu penggunaanya membuat berbagai desain keren dan kreatif, khususnya untuk memasarkan produk. *Canva* menyediakan berbagai *template* dengan versi berbayar maupun versi gratis. Kemudahan merancang desain menjadi daya tarik tersendiri dari *Canva*. Berdasarkan kegiatan pelatihan *canva* yang telah dilaksanakan sebelumnya, pemanfaatan aplikasi *canva* memberikan dampak positif untuk peserta didik. Pelatihan *canva* mampu memberikan pengetahuan di bidang desain grafis, animasi maupun video. (D, 2022).

Salah satu pengabdian ke masyarakat dengan menerapkan aplikasi *canva* berjudul "Pelatihan Membuat Media Promosi Sederhana dengan Aplikasi Canva di Yayasan Desa Hijau" (Ety Nurhayaty, 2022). Pengabdian ini dilaksanakan oleh Ety Nurhayaty, Dkk. dengan hasil meningkatnya kemampuan pengurus dan relawan yayasan dalam membuat desain, sehingga mampu menghemat pengeluaran membayar jasa desain banner atau media promosi lainnya. Pengabdian kedua berjudul "Pelatihan Penggunaan Fitur Canva Dalam Pembuatan Brand Dan Media Promosi Di SMK Negeri 7 Ende" yang

dilaksanakan oleh Wilfridus Kado dan Zulfitria (Zulfitria, 2024). Pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta tentang fitur-fitur *Canva* yang relevan dalam pembuatan desain serta mempraktekkan secara langsung. Hasil kegiatan ini mencakup penerapan praktis pengetahuan, kolaborasi antar peserta dan dampak yang relevan dalam dunia pendidikan khususnya membuat desain brand. Pengabdian ketiga (Ngakan Putu Darma Yasa, I Wayan Adi Putra Yasa, 2024) berjudul “Pelatihan Desain Menggunakan Canva Di Pusat Layanan Disabilitas Dinas Sosial Kota Denpasar”. Pelatihan ini dilaksanakan dengan memberikan pendampingan kepada anak berkebutuhan khusus yang ada di Pusat Layanan Disabilitas Kota Denpasar. Materi yang diberikan adalah tentang membuat desain ucapan, poster, dan animasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta disabilitas sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kehadiran peserta secara kompak. Peserta didik juga mampu mengikuti arahan dari pemateri sehingga menghasilkan beberapa desain yang unik sesuai dengan kreasi mereka.

Tujuan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Petang adalah memberikan pelatihan kepada siswa untuk membuat desain dengan keperluan promosi produk di sosial media menggunakan *canva*. Pelatihan ini diharapkan mampu menghasilkan strategi kreatif untuk mempromosikan produk. *Canva* juga memberikan pengalaman kepada siswa untuk berkreasi tidak hanya membuat desain promosi namun juga pada hal lain seperti membuat slide presentasi. Menjalin hubungan dan kerja sama secara baik antara institusi pendidikan tinggi dan institusi pendidikan menengah dan melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi bidang pengabdian.

METODE

Pelatihan menggunakan aplikasi *Canva* ini merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak dalam membuat konten promosi produk. Dilaksanakan dalam bentuk workshop selama lima hari dan dihadiri oleh siswa SMK Negeri 1 Petang yang juga mengikuti kegiatan P5. Pelatihan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Petang berjudul “Pelatihan Desain Dan Sosial Media Marketing Produk Agricultural SMK Negeri 1 Petang” dilaksanakan melalui beberapa tahapan seperti gambar 3 alur pengabdian di bawah, yaitu:



Gambar 3. Alur Pengabdian

1. Menganalisa Situasi

Sebelum melaksanakan pelatihan, tahap pertama yaitu menganalisa situasi dengan metode wawancara bersama kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Petang. Hasil wawancara tersebut menghasilkan informasi berupa permasalahan yang dihadapi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Petang.

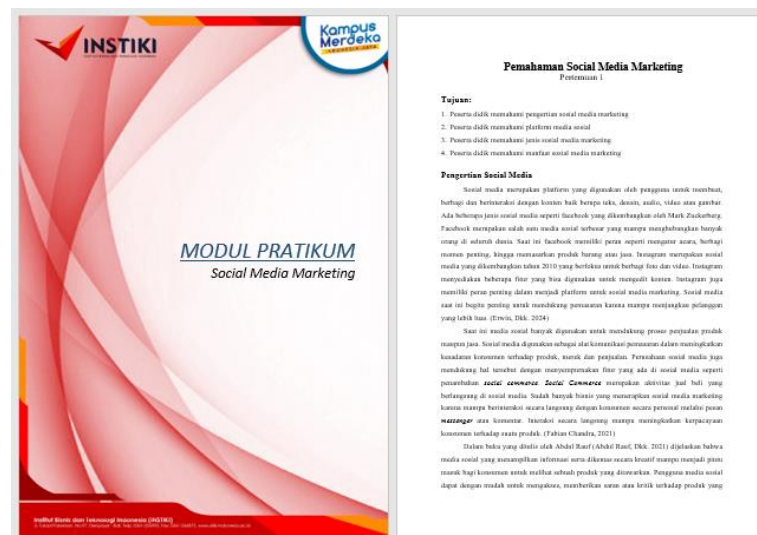
Salah satunya adalah cara membuat desain, sosial media dan memasarkan produk secara kreatif dan inovatif dengan menerapkan teknologi masa kini.

2. Memetakan Permasalahan Mitra

Para peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Petang begitu kreatif dalam mengolah hasil pertanian menjadi produk yang siap dijual, namun saat ini penjualan mereka hanya di lingkungan sekolah saja. Mereka menginginkan jangkaun pelanggan yang lebih luas, sehingga diperlukan pelatihan sosial media marketing ini. Selain itu, mereka juga perlu pelatihan untuk membuat konten-konten kreatif seperti desain dan video yang akan diunggah di sosial media.

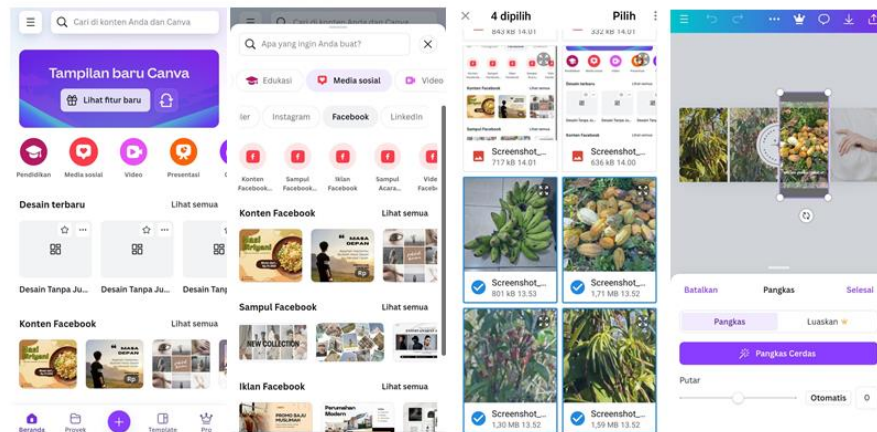
3. Merancang Materi Pelatihan sesuai Permasalahan

Pelatihan ini menggunakan aplikasi *canva* yang bisa dipraktekkan di *handphone* masing-masing siswa. Dari analisa situasi dan pemetaan permasalahan, dapat dirancang materi yang berkaitan dengan pengenalan aplikasi *canva*, pengenalan *tools canva*, membuat desain dan video, membuat desain sampul *Facebook*, membuat desain foto profil sosial media. Untuk mendukung pelatihan ini, dosen INSTIKI yang melaksanakan pelatihan juga merancang sebuah modul pratikum. Modul merupakan sumber ajar yang dapat membantu peserta didik belajar dengan cara mandiri tanpa diperlukan guru yang mendampingi, sehingga diharapkan mampu berkreasi sendiri (Nurlaila Hasanudin, Faradiba Faradiba, Ngia Masta, Manogari Sianturi, Ida Sri Handayani, 2024). Gambar 4 di bawah merupakan hasil modul yang digunakan untuk memberikan pelatihan di SMK Negeri 1 Petang.



Gambar 4. Modul Pratikum

Di dalam modul dijelaskan tentang teori pengenalan sosial media marketing, penggunaan internet, manfaat teknologi serta diberikan pratikum menggunakan *canva*. Pratikum yang diberikan adalah membuat desain sampul sosial media *Facebook* seperti gambar 5 di bawah.



Gambar 5. Materi Pratikum

4. Pelatihan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan langsung di ruangan kelas SMK Negeri 1 Petang. Peserta pelatihan ini diikuti oleh siswa kelas XI sekaligus mengikuti kegiatan P5. Kegiatan ini diampu oleh 5 dosen dari kampus INSTIKI. Pengabdian ini dilaksanakan selama 5 hari tanggal 21 – 25 Oktober tahun 2024. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan pendampingan secara langsung tentang materi desain dan sosial media marketing. Penjelasan materi dimulai dari pemahaman tentang sosial media marketing, penggunaan internet, pemahaman tentang cara menggunakan *canva*, tampilan *canva*, pengenalan *tools canva* serta latihan membuat desain sampul, desain foto profil dan membuat konten yang lain. Dokumentasi pelatihan terlihat pada gambar 6 di bawah.



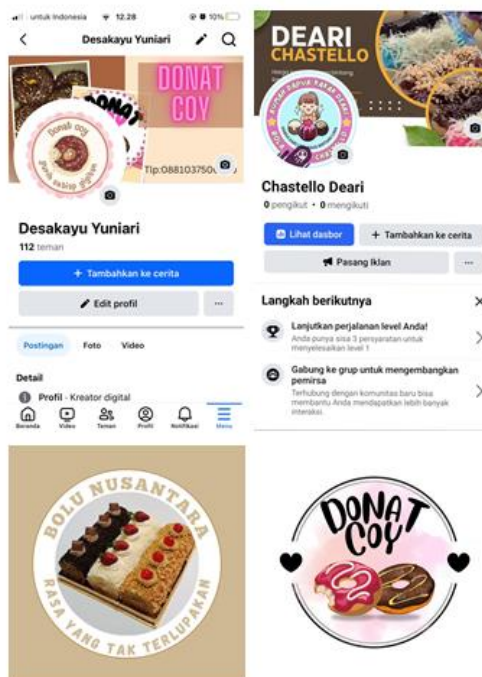
Gambar 6. Pelatihan

Peserta diberikan materi teori terkait sosial media marketing, dilakukan tanya jawab kemudian diberikan pelatihan. Pelatihan dilaksanakan melalui *handphone* masing-masing siswa yang sudah terinstal aplikasi *canva*. Berikut di bawah ini adalah hasil dari kreasi peserta dalam membuat konten sosial media diantaranya desain sampul *Facebook*, desain promosi dan video. Gambar 7 di bawah, menampilkan slide presentasi tentang teori yang disampaikan yaitu teori sosial media marketing dan siswa mengikuti pelatihan membuat konten desain.



Gambar 7. Teori Sosial Media Marketing dan Pratikum

Hasil desain peserta berupa foto profil sosial media, desain sampul dan desain promosi. Ketika sudah selesai mendesain mereka bisa langsung untuk membuat akun sosial mediana dan mengunggah desain yang sudah dipersiapkan. Berikut pada gambar 8 di bawah merupakan hasil dari akun sosial media beserta unggahannya.



Gambar 8. Hasil Sosial Media dan Unggahannya

5. Evaluasi

Setelah dilaksanakan pelatihan dengan pendampingan secara langsung, tim dosen INSTIKI memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil karya mereka yang sudah selesai. Tujuan penilaian ini adalah memberikan masukan terhadap hasil karya peserta didik terkait kekurangan serta kelebihan yang sudah diimplementasikan. Evaluasi juga

dibantu oleh guru-guru yang ada di SMK Negeri 1 Petang seperti terlihat pada gambar 9 di bawah.



Gambar 9. Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengikuti skema *Instiki Community Service (ICS)* selama 5 hari di bulan Oktober 2024. Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan langsung di ruangan kelas SMK Negeri 1 Petang.

Persiapan

Tahap persiapan ini dimulai dari melakukan diskusi kecil dengan tim dosen pengabdian yang dilaksanakan di Kampus INSTIKI. Diskusi dilakukan terkait menentukan tema pelatihan, tempat pelatihan dan teknis pelatihan. Hal ini dilakukan agar persiapan lebih detail terkait modul pratikum dan pelaksanaan di lapangan. Kegiatan diskusi dilaksanakan seperti gambar 10 di bawah.



Gambar 10. Diskusi Internal

Sebelumnya, sudah dilaksanakan wawancara dengan Bapak Gede Sweca yang merupakan wakil kepala bagian hubungan masyarakat di SMK Negeri 1 Petang. Hasil dari wawancara didapat permasalahan yang dihadapi adalah mempromosikan produk-produk yang sudah dibuat oleh siswa SMK Negeri 1 Petang. Siswa SMK Negeri 1 Petang diarahkan untuk membuat produk yang siap dijual berupa makanan dan minuman. Produk tersebut diolah dari hasil pertanian yang dikembangkan menjadi kue dan minuman. Namun, setelah

berhasil membuat produk tersebut, proses penjualan hanya dilakukan kepada guru-guru di sekolah saja. Pihak sekolah, menginginkan produk siswa terbut bisa terjual ke luar daerah. Maka dari itu dari tim dosen INSTIKI melaksanakan pengabdian pelatihan desain dan sosial media marketing di SMK Negeri 1 Petang untuk memberikan dukungan terhadap hasil produksi berupa makanan dan minuman tersebut. Tahapan berikutnya adalah memetakan permasalahan mitra serta mengatur strategi dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dari analisis pemetaan permasalahan di atas, kemudian dirancang modul pratikum berkaitan dengan pengenalan aplikasi *canva*, pengenalan *tools canva*, serta praktek langsung membuat desain konten sosial media.

Materi Kegiatan

Tahap berikutnya dari kegiatan ini adalah membuat rancangan materi. Rancangan ini dibuat tentunya digunakan sebagai sarana dalam memenuhi kebutuhan dan memudahkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun rancangan materi yang dibuat adalah berupa pengenalan *canva web*, membuat akun *canva*, mengolah teks, mengolah gambar, menambahkan elemen, mengatur animasi, menyimpan, mendownload dan mengunggah *file*. Selain praktek secara langsung, materi juga disiapkan berupa modul pratikum dan slide presentasi.

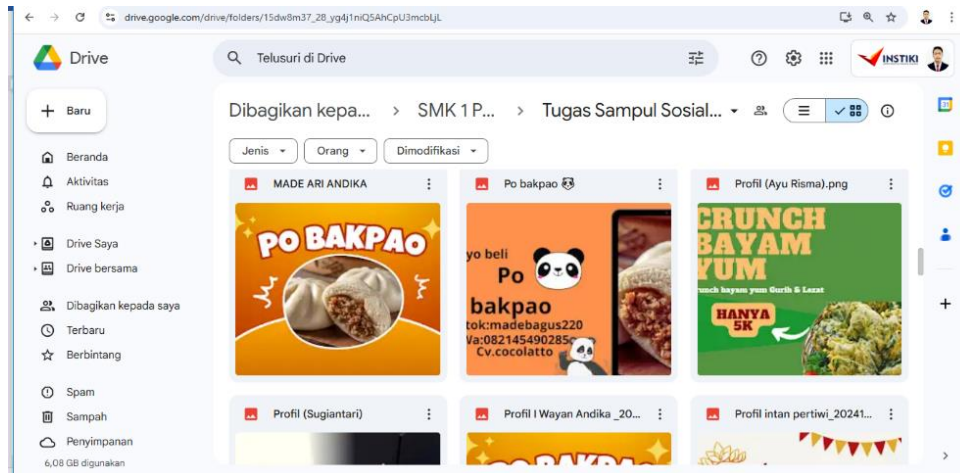
Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan langsung di ruangan kelas SMK Negeri 1 Petang. Peserta pelatihan ini diikuti oleh siswa kelas XI sekaligus menerapkan kegiatan P5. Kegiatan ini diampu oleh 5 dosen dan mahasiswa INSTIKI. Pengabdian ini dilaksanakan selama 5 hari tanggal 21 – 25 Oktober tahun 2024. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan pendampingan secara langsung tentang materi desain dan sosial media marketing. Penjelasan materi dimulai dari pemahaman tentang sosial media marketing, penggunaan internet, pemahaman tentang cara menggunakan *canva*, tampilan *canva*, pengenalan *tools canva* serta latihan membuat desain sampul, desain foto profil dan membuat konten yang lain.



Gambar 11. Pendampingan secara langsung

Setelah dilaksanakan pendampingan secara langsung, peserta pelatihan wajib mengunggah hasil karya mereka di *Google Drive* yang sudah disediakan tim pelaksana. Pada akhir sesi, peserta diberikan kesempatan untuk evaluasi diri dan berdiskusi dengan tim pelaksana pengabdian untuk mendapat saran atas karya yang sudah mereka buat. Pengumpulan di *Google Drive* yang sudah disediakan seperti gambar 12 di bawah.



Gambar 12. *Google Drive* Pengumpulan Tugas



Gambar 14. Foto bersama Tim Dosen INSTIKI dan Guru SMKN 1 Petang

SIMPULAN

Dari proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari tanggal 21 Oktober 2024 hingga tanggal 25 Oktober 2024 disimpulkan bahwa peserta mampu mengikuti pelatihan dengan baik dan menghasilkan beberapa desain maupun konten sosial media yang berkaitan dengan promosi produk. Karya yang mereka hasilkan berupa desain sampul untuk Facebook, desain promosi produk dan beberapa video *reels*. Materi pelatihannya adalah penerapan aplikasi *canva* disertai modul pratikum yang sudah dirancang pemateri. Peserta mampu membuat akun sosial media sendiri untuk promosi produk dan mengemas unggahan sosial media dengan sentuhan desain yang sudah mereka dapatkan dari pelatihan. Tahapan yang dilaksanakan mulai dari melaksanakan observasi secara langsung dan wawancara dengan bagian Humas SMK Negeri 1 Petang. Kemudian dilaksanakan pelatihan yang sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yaitu pelatihan desain dan sosial media marketing.

DAFTAR PUSTAKA

- D, F. (2022). Pelatihan Canva Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMK Di Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdi Masyarakat TABIKPUN*, 3. Retrieved from https://tabikpun.fmipa.unila.ac.id/index.php/jpkm_tp/article/view/96/64
- Ety Nurhayaty, D. (2022). Pelatihan Membuat Media Promosi Sederhana dengan Aplikasi Canva di Yayasan Desa Hijau. *JURNAL ABDIMAS BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5. Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/10522/5228>
- Hariani, M. R. E. dan D. (2024). Pelatihan Internet Marketing Bagi Siswa Siswi SMK Karya Muda. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 6.
- Nani, Suryani Euis, W. (2023). Strategi Pemasaran Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Pembelian melalui Optimasi Brand Awareness. *Manajerial: Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi*, 22.
- Ngakan Putu Darma Yasa, I Wayan Adi Putra Yasa, I. G. A. S. A. (2024). Pelatihan Desain Menggunakan Canva Di Pusat Layanan Disabilitas Dinas Sosial Kota Denpasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 4. Retrieved from <https://jpmi.journals.id/index.php/jpmi/article/view/2030/308>
- Nofriska, K. (2023). Membangun Soft Skill Siswa SMK melalui Pelatihan Optimalisasi Pengelolaan Media Sosial Konten Pemasaran. *Jurnal Rahmatan Lil 'Alamin: Journal of Community Service*, 3.
- Nurlaila Hasanudin, Faradiba Faradiba, Ngia Masta, Manogari Sianturi, Ida Sri Handayani, Y. M. O. (2024). Pengembangan Modul Praktikum Virtual Berbasis Multirepresentasi untuk Meningkatkan Minat Siswa. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 7.
- Sulistiyani, Fadillah Hulasoh, E. (2023). Pelatihan Digital Marketing untuk Meningkatkan Intensi Berwirausaha Siswa SMK Sasmita Jaya Pamulang, Tangerang Selatan. *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.
- Zulfitria, W. K. dan. (2024). Pelatihan Penggunaan Fitur Canva Dalam Pembuatan Brand Dan Media Promosi Di Smk Negeri 7 Ende. *Jurnal kajian Pendidikan*, 6. Retrieved from <https://journalpedia.com/1/index.php/jkp/article/view/2637/2665>